

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan dijadikan penelitian adalah suatu perguruan tinggi yaitu kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Jl. Jendral Sudirman No. 30 Serang-Banten 42118. Penulis melakukan penelitian pada Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016 - 2017.

Segala risiko yang di hadapi oleh manusia di dunia ini adalah salah satu hal yang pasti terjadi dimanapun dan kapanpun, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui seberapa besar risiko yang akan ditemuinya karena setiap perkembangan zaman akan menambah jumlah dan tingkat risiko yang akan di hadapi. Begitu pula pada lingkungan mahasiswa, hal yang tidak dapat dipisahkan dari mahasiswa adalah kegiatannya di luar proses perkuliahan seperti

keaktifan dalam berorganisasi dan mengikuti beberapa kegiatan internal kampus maupun eksternal yang masing-masing memiliki banyak nilai positif untuk para mahasiswa.

Mahasiswa memilih berorganisasi bukan hanya berbicara tentang komunikasi yang baik dan kerjasama yang baik, selain itu dalam berorganisasi juga menimbulkan daya saing untuk saling berpacu dalam menggapai prestasi, pemicu utama dalam meningkatkan prestasi dimulai dengan adanya motivasi. Motivasi itu sendiri adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi bukanlah sesuatu yang dapat diamati, tetapi merupakan hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang tampak. Motivasi merupakan masalah yang kompleks dalam organisasi karena kebutuhan dan keinginan setiap anggota organisasi adalah berbeda-beda. Dan berkembang atas dasar proses belajar yang berbeda pula. Motivasi dapat ditimbulkan baik oleh faktor internal maupun eksternal

tergantung bagaimana dan darimana suatu kegiatan dimulai. Kebutuhan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang akan menimbulkan motivasi internal. Begitu juga dalam organisasi, setiap individu akan mempunyai kebutuhan dan keinginan yang berbeda dan unik.¹

Secara keseluruhan uraian di atas adalah potret ideal mahasiswa dan kehidupan kampus yang dijalaninya, namun di balik semua itu kehidupan mahasiswa tersebut memiliki tingkat risiko yang bisa saja terjadi di setiap waktu dan akan terus berkembang seiring dengan berkembangnya pemahaman mahasiswa. Jika risiko benar terjadi pada mahasiswa maka kerugian yang timbul bukan hanya berupa kerugian ekonomi, namun juga kerugian berupa fisik maupun mental bagi mereka yang terkena musibah seperti kehilangan salah satu anggota tubuh sehingga dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan diri pada penerima risiko tersebut secara terus

¹ Mahmudi Pradayu, "Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Studi pada Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi periode 2016-2017", (Skripsi, Program Strata Satu, Universitas Riau, 2017)

menerus yang kemudian akan menjadi penghambat bagi penerima risiko dalam melakukan aktifitasnya.

B. Deskriptif Data

Kriteria responden yang di amati dalam penelitian ini adalah tahun angkatan. Deskriptif kriteria responden disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah
2016	72
2017	93
Total	165

Sumber : Kuisisioner

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, dapat diketahui kriteria responden berdasarkan angkatan tahun masuk perkuliahan yang diambil sebagai responden, sebagian besar masuk pada tahun 2016 sebanyak 72 orang dan pada tahun 2017 sebanyak 93 orang.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Item pertanyaan yang dianggap valid adalah $r_{hitung} > t_{hitung}$.

Berikut ini hasil uji validitas variabel Pengaruh Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) dengan menggunakan program SPSS 21.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Tentang Akad
Asuransi Syariah (X)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,622	0,1528	Valid
2	0,586	0,1528	Valid
3	0,566	0,1528	Valid
4	0,698	0,1528	Valid

5	0,658	0,1528	Valid
---	-------	--------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21

Dari uji normalitas table 4.2 hasil pengukuran setiap pertanyaan diperoleh hasil seperti diatas, dari 5 pertanyaan semua dinyatakan valid. Validitas suatu item dilihat dari r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Sedangkan nilai validitas variabel Minat Mahasiswa Berasuransi (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Berasuransi (Y)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,713	0,1528	Valid
2	0,571	0,1528	Valid
3	0,695	0,1528	Valid
4	0,713	0,1528	Valid
5	0,613	0,1528	Valid
6	0,524	0,1528	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21

Berdasarkan hasil pengujian normalitas tabel 4.3 hasil pengukuran setiap pertanyaan diperoleh hasil seperti diatas, dari 6 pertanyaan semua dinyatakan valid. Validitas suatu item dilihat dari r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dikatakan *Reliable* jika *Cronbach's Alpha* dari variabel tersebut lebih besar dari 0,6 atau 60%. Berikut ini hasil uji realiabilitas variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi dengan menggunakan SPSS 21.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X)	5	0,606	Reliabel
Minat Mahasiswa	6	0,720	Reliabel

Berasuransi (Y)			
--------------------	--	--	--

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dapat lihat di tabel 4.4 bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) sebesar 0,606, yang berarti $0,606 > 0,6$. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel Minat Mahasiswa Berasuransi (Y) sebesar 0,720, yang berarti $0,720 > 0,6$. Maka variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) dan Minat Mahasiswa Berasuransi (Y) dalam penelitian ini reliable dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Data dinyatakan distribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,21217745
	Absolute	,069
Most Extreme Differences	Positive	,059
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,889
Asymp. Sig. (2-tailed)		,409

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* tabel 4.5 dari jumlah 165 responden nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,889. Adapun nilai signifikan sebesar $0,409 > 0,05$ berarti data yang diuji berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan pengujian melalui spss. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen (X) terhadap absolut residual $> 0,05$ maka data tersebut bebas dari heteroskedastisitas. Dalam hal ini penguji menggunakan metode glejser. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,655	1,337		2,734	,007
	X	-,081	,058	-,109	-1,399	,164

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS 21

Dengan metode glejser pada tabel 4.6, dilihat bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan tentang akad asuransi syariah (X) terhadap absolut residual mempunyai nilai sebesar 0,164

> 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi. Dari hasil analisis SPSS 21 diketahui regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,418	2,301		4,094	,000
	X	,745	,100	,506	7,481	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS 21

Berdasarkan hasil pengujian Analisis linier sederhana pada tabel 4.7 dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=9,418+0,745X+e$$

Dimana:

X = Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah

Y = Minat Mahasiswa Berasuransi

Berdasarkan garis regresi yang didapatkan, maka model regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 9,418 menyatakan bahwa ketika Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) sama dengan nol, maka Minat Mahasiswa Berasuransi (Y) sebesar 9,418.
- b. Koefisien regresi Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) sebesar 0,745 artinya jika Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah mengalami kenaikan 1% maka Minat Mahasiswa Berasuransi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,745 dengan asumsi variabel tetap. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi (Y).

a. Koefisien Korelasi

Tabel 4.8
Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 ^a	,256	,251	2,219

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21

Berdasarkan hasil analisa koefisien korelasi (R) pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai koefisien (R) sebesar 0.506. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi (Y) karena berada pada interval 0,400 - 0,599.

Tabel 4.9

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10

Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 ^a	,256	,251	2,219

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,256. Angka tersebut berarti bahwa kompetensi pengetahuan tentang akad asuransi syariah sebesar 25,6% sedangkan sisanya sebesar $100\% - 25,6\% = 74,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan 5% dan hipotesis yang digunakan yaitu jika nilai signifikan $< 0,05$, atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Dan jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel Independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Hasil uji f statistik pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	275,574	1	275,574	55,968	,000 ^b
	Residual	802,572	163	4,924		
	Total	1078,145	164			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Hasil Penolahan Data SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.11 nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah fit sehingga data layak digunakan dalam pengambilan keputusan.

d. Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang digunakan jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y). Jika nilai sig $\geq 0,05$

atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel indepenen (X) terhadap variabel (Y).

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,418	2,301		4,094	,000
	X	,745	,100	,506	7,481	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS 21

Hasil Uji t pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X) Nilai t_{hitung} sebesar 7,481 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,974 . hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,418 > 1,974$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Kesimpulan dari penjelasan diatas variabel Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengetahuan adalah hasil dari informasi yang kemudian diperhatikan, dimengerti, dan diingat. Informasi dapat bermacam-macam bentuknya baik pendidikan formal maupun informal, seperti membaca surat kabar, mendengarkan radio, menonton tv, percakapan sehari-hari dan pengalaman hidup lainnya. Yang berarti bahwa minat mahasiswa berasuransi tidak lepas dari dari pengetahuan mereka mengenai akad asuransi syariah. Selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana, uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji F, uji t, koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh variabel pengetahuan tentang akad asuransi syariah (X) terhadap minat mahasiswa berasuransi (Y).

Uji regresi tersebut menghasilkan adanya pengaruh antara variabel pengetahuan tentang akad asuransi syariah terhadap minat mahasiswa berasuransi, dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin meningkat pengetahuan tentang akad asuransi syariah maka semakin bertambah pula minat mahasiswa berasuransi begitu pula sebaliknya yaitu kurangnya pengetahuan tentang akad asuransi syariah maka akan berkurang pula minat mahasiswa berasuransi.

Jika dikaitkan dengan penelitian Noviansyah Tri Sadewo dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi asuransi terhadap minat nasabah Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung” menyimpulkan bahwa uji regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi bertanda positif, sehingga hasil uji linier sederhana tersebut menunjukkan bahwa literasi asuransi memiliki hubungan yang positif terhadap minat nasabah di asuransi Syariah.

Jika dikaitkan dengan pengaruh pengetahuan tentang akad asuransi syariah terhadap minat mahasiswa berasuransi

terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai $t_{hitung} 9,418 > t_{tabel} 1,974$ dan berdasarkan perhitungan angka signifikan, nilai sebesar 0,000 pada kolom signifikan menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan Pengetahuan tentang akad asuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berasuransi .

Dari hasil penelitian tersebut juga mendapatkan persamaan regresi yaitu $Y = 9,418 + 0,745X + e$ artinya nilai konstanta (a) sebesar 9,418 menyatakan ketika pengetahuan tentang akad asuransi syariah (X) sama dengan nol, maka minat mahasiswa berasuransi (Y) di nilai sebesar 9,418 dan koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,745 artinya jika pengetahuan tentang akad asuransi syariah mengalami kenaikan sebesar 1% maka minat mahasiswa berasuransi (Y) hanya meningkat sebesar 74,5% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Angka koefisien determinasi yang dilakukan pada uji determinasi diperoleh r^2 sebesar 25,6% dan sisanya

sebesar 74,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dalam memprediksi minat mahasiswa berasuransi, meskipun uji F membuktikan bahwa variabel pengetahuan tentang akad asuransi syariah layak dan fit dalam memprediksi variabel minat mahasiswa berasuransi.